

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan globalisasi yang makin pesat, maka sebuah lembaga untuk dapat menyesuaikan diri agar mampu bertahan atau bersaing demi kelangsungan hidupnya. Teknologi informasi yang terus bergerak dan berkembang diberbagai bidang telah memunculkan faktor-faktor baru yang membuat lembaga itu harus lebih memahami dan menyikapi perubahan-perubahan yang terjadi, sehingga nantinya lembaga akan tetap stabil bahkan meningkat di dalam menjalankan kegiatannya.

Suatu lembaga, baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta bila mencapai tujuan yang ditetapkan haruslah memenuhi sebuah sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan oleh seseorang yang berperan aktif sebagai pelaku dalam menggerakkan atau mempergunakan segala sumber daya yang ada upaya mencapai tujuan lembaga atau organisasi.

Kepemimpinan adalah suatu proses dimana Pemimpin dapat mempengaruhi kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Kemampuan dan keterampilan kepemimpinan dalam pengarahan adalah faktor penting efektivitas manajer. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin-pemimpin yang efektif akan meningkat, bila organisasi dapat

mengidentifikasi perilaku dan teknik-teknik kepemimpinan efektif organisasi, berbagai perilaku dan teknik tersebut akan dapat dipelajari.

Pemimpin bukan hanya sekedar mengupayakan peningkatan kerja bawahan akan tetapi harus pandai dalam memberikan motivasi kepada seluruh bawahan yang dipimpinnya. Dengan adanya motivasi ini, maka secara tidak langsung para bawahannya akan memberikan secara maksimal mungkin.

Fungsi seorang pemimpin tidak hanya terbatas pada koordinasi tetapi mencakup segala bidang atau aspek yang ada dalam suatu wadah apabila pimpinan ini dapat menjalankan tanggung jawab yang besar dan motivasi para bawahannya, maka pemimpin dapat dikatakan sebagai pemimpin yang berhasil dalam menghimpun suatu wadah. Adapun peran pemimpin tersebut yaitu seorang pemimpin bisa menjadi komunikator, mediator, dan integrator dalam organisasi yang dipimpinnya. Gambaran umum yang dihubungkan dengan fungsi pemimpin sebagai komunikator yakni suatu proses pemeliharaan hubungan yang baik ke dalam maupun ke luar oleh seorang pemimpin melalui komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Fungsi pemimpin sebagai mediator yang handal, yaitu seorang pemimpin dapat menyelesaikan suatu konflik yang timbul dalam suatu organisasi tanpa mengurangi pentingnya situasi konflik dalam hubungan keluar yang dihadapi dan diatasi. Fungsi pemimpin sebagai integrator yang aktif yaitu kepemimpinan berfungsi sebagai penyatu dari berbagai individu dan kelompok yang berbeda pola pikir dan cara bertindak yang menuju pada tujuan bersama. Yang pada hakikatnya seorang pemimpin harus terlihat dalam pembuat keputusan karena pada dasarnya

setiap pegawai mempunyai pendapat yang berbeda-beda karakter dan berbeda karakter pula.

Seorang pemimpin sebagai pengelola dapat mengarahkan, membina, mempengaruhi, dan dapat bekerja sama antara sesama agar tujuan organisasi dapat terwujud, suatu organisasi tentunya memiliki seorang pemimpin dan pegawai yang bertugas mengelola pekerjaan dan organisasi tersebut secara bersama untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bersama menurut Ghizeli dan Stogdil (dalam Sutarto 1995 :35) dapat dikatakan berpotensi kepemimpinannya apabila memiliki sifat-sifat kecerdasan, kemampuan mengawasi, inisiatif, perlindungan diri atau ketenangan, dan kepribadian.

Para pemimpin menduduki posisi yang sangat penting dan utama karena merupakan pihak yang menentukan berbagai aspek dalam kehidupan organisasinya, seperti menentukan tujuan, pembagian dan pembedangan kerja, struktur, cara kerja serta memberikan motivasi kepada bawahannya. Peranan-peranan tersebut dapat dilaksanakan seseorang pemimpin dengan berpartisipasi anggotanya, namun yang terpenting adalah kemampuannya menetapkan keputusan mengenai berbagai aspek kehidupan organisasi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak mudah untuk menjadi seorang pemimpin yang berpotensi dan bermutu, karena setiap pemimpin memiliki tipe kepemimpinan yang berbeda-beda, guna menunjang proses pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang diharapkan adalah kepemimpinan yang rangkaian kegiatannya serta kemampuannya dapat mempengaruhi perilaku orang

lain dalam situasi tertentu agar dapat bersedia bekerja sama supaya tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Gorontalo merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang terdiri dari tiga bidang yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintahan dan pembangunan yang pertama bidang integrasi bangsa dan wawasan kebangsaan, kedua bidang hubungan antar lembaga politik, dan ketiga bidang stabilitas. Adapun fenomena yang terlihat oleh peneliti pada pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni bahwa pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Gorontalo kepemimpinannya belum maksimal dilihat dari masih kurangnya koordinasi dan komunikasi dari pimpinan kepada bawahan sehingga para bawahan tidak tau apa yang di inginkan oleh pimpinan dan tidak tau apa yang harus dikerjakan serta kurangnya pemberian motivasi kerja yang mengakibatkan pembinaan dan pengarahan oleh pimpinan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada pegawai belum optimal. Kehadiran seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangat di butuhkan untuk menyediakan dukungan dan dorongan, memudahkan iteraksi, dan melibatkan pengikut dalam pengambilan keputusan.

Kesesuaian antara kepemimpinan yang diterapkan dengan apa yang diharapkan bawahan menjadi suatu masalah yang harus diperhatikan karena dapat meningkatkan atau mengurangi kinerja pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. Bertolak dari latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul. **“Kepemimpinan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka peneliti yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peran kepemimpinan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Gorontalo yang belum maksimal.
- 2) Pemberian motivasi kerja yang belum maksimal kepada pegawai.
- 3) Masih kurangnya Koordinasi dan komunikasi kepada bawahan.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimanakah kepemimpinan kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- Untuk mengetahui kepemimpinan kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam bidang perkantoran maupun perusahaan, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta khususnya yang berhubungan dengan kepemimpinan dalam suatu organisasi.

2) Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan, maupun pegawai dalam suatu organisasi agar dapat memberikan suatu perubahan dalam kepemimpinan dalam memotivasi kerja pegawai dalam suatu organisasi, sehingga memberikan hasil yang maksimal sesuai tujuan yang telah ditetapkan.